BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapanya yang di peruntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. (Undang-undang Republik Indonesia nomor 38 tahun 2004 tentang jalan)

Jalan merupakan sarana transportasi utama untuk mencapai suatu tujuan dari suatu temat ke tempat lain. Namun permasalahan yang sering dijumpai yaitu kurang memadainya sistem jaringan jalan dalam melayani arus lalu lintas menerus serta kondisi perkerasan jalan yang masih mengalami kerusakan dan menyebabkan kurangnya kenyamanan pengendara untuk melalui jalan tersebut, adapun penyebab kerusakan jalan disebabkan karena air, dimana air bisa menjadi penyebab rusaknya lapisan pada jalan tersebut.

Ruas jalan Lubuk Selasih – Surian ini merupakan jalan provinsi dan sebagai jalan kolektor yang merupakan jalan lintas tengah sumatera yang menghubungkan Provinsi Sumatera Barat dengan Provinsi Jambi yang mempunyai berbagai masalah transportasi antara lain :

1. Kondisi permukaan jalan yang sebagian mengalami kerusakan, serta tanah mengalami pergerakan dan pergeseran sehingga perkerasan bergelombang dan alur penurunan yang memungkinkan diikuti terjadinya retak.
2. Jenis – jenis kerusakan pada ruas jalan Lubuk selasih - Surian, antara lain disebabkan oleh bahan perkerasan yang kurang baik, tebal perkerasan yang kurang maksimal, drainase jalan yang tidak ada, serta beban kendaraan berat yang melewati ruas jalan tersebut, serta operator jalan yang sering melanggar dengan kapasitas muatan lebih dari yang diizinkan.

Dari permasalahan diatas, penulis mencoba untuk meninjau dan merencanakan kembali dengan perkerasan kaku dengan judul **“PERENCANAAN**

PENINGKATAN PERKERASAN JALAN RUAS LUBUK SELASIH – SURIAN". *(STA 52+500 – STA 57+500)*".

Adapun yang melatar belakangi pengangkatan masalah tersebut adalah karenanya berubahnya status jalan tersebut dari jalan provinsi ke jalan nasional. Menurut kepala BPJN III Padang Ir. H Aidil Fiqri, M.T kepada majalah Intrust mengatakan bahwa pekerjaan dua long segment ini menggunakan anggaran yang besar, dikarenakan kondisi jalan yang rusak berat, seperti di beberapa titik terjadi longsor, adanya pergerakan dan pergeseran tanah sehingga jalan menjadi terban, serta banyaknya lobang di jalan. Serta pekerjaan long segmen ini memiliki banyak manfaat yang bisa dirasakan masyarakat apabila ruas jalan sudah dalam kondisi mantap, beberapa manfaat dari pembenahan jalan yang dimaksud adalah semakin terbukanya akses jalur pariwisata, jalur urat nadi perdagangan serta akses distribusi kebutuhan bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan dua provinsi (*www.majalahintrust.com*). Dan ketersediaan data sekunder yang dapat digunakan untuk melakukan perhitungan. Perencanaan ulang ini diperhitungkan berdasarkan kondisi eksisting yang ada bahwa perkerasan kaku sangat baik untuk menampung beban kendaraan berat.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana melakukan desain perencanaan ulang perkerasan kaku yaitu overlay dan pelebaran pada ruas jalan Lubuk Selasih- Surian STA 52+500- STA 57+500.

Dan perencanaan drainase jalan pada ruas jalan Lubuk Selasih - Surian STA 52+500- STA 57+500.

Serta merencanakan anggaran biaya pada ruas jalan Lubuk Selasih – Surian STA 52+500 – STA.

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari pembahasan tugas akhir ini merencanakan ulang perkerasan kaku dengan data data yang ada, supaya bisa mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang di harapkan.

Tujuan dari pembahasan tugas akhir ini ialah

a. Merencanakan tebal pelebaran perkerasan kaku untuk jalan Lubuk Selasih – Surian STA 52+500 – STA 57+500.
b. Merencanakan overlay untuk jalan Lubuk Selasih – Surian 52+500 – STA 57+500.
c. Merencanakan drainase jalan untuk jalan Lubuk Selasih – Surian STA 52+500 – STA 57+500.
d. Merencanakan rencana anggaran biaya untuk jalan Lubuk Selasih – Surian STA 52+500 – STA 57+500.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan pelebaran perkerasan kaku dilakukan dengan metoda *AASHTO* 1993.
b. Perencanaan lapis tambah dengan motoda *AASHTO* 1993.
c. Perencanaan drainase jalan raya.
d. Perencanaan rencana anggaran biaya
e. Tidak merencanakan geometrik jalan raya.
f. Data-data yang digunakan dalam pembahasan tugas akhir ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan tugas akhir ini mengacu pada pedoman penulisan tugas akhir dan tata cara penulisannya. Tugas akhir ini terdiri dari V bab dengan sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang dasar-dasar teori dan peraturan yang digunakan dalam analisis struktur.

BAB III : METODOLOGI PENULISAN

Berisikan tentang kondisi umum, data lokasi perencanaan dan data umum.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisikan tetang pembahasan dan perhitungan dari dasar teori berdasarkan data-data yang diperoleh untuk mendapatkan hasil perencanaan ulang perkerasan jalan.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan dan analisa tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN